

Analisis Penerapan Manajemen Risiko untuk Mengurangi Kredit Bermasalah di PT BPR Luhur Damai Tabanan

Ni Kadek Ayu Widya Astuti¹, Eka Putri Suryantari²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis Pariwisata Pendidikan Dan Humaniora,
Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali,
Indonesia

*Corresponding Author: ekaputrisuryantari@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Bank Perkreditan Rakyat sebagai bank yang melaksanakan usahanya dalam lingkup menghimpun dana dari masyarakat, memberikan kredit, menyediakan pembiayaan dan penempatan dana sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia namun dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan dalam proses manajemen risiko dalam upaya meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko kredit. PT BPR Luhur Damai memperoleh pendapatan melalui bunga yang diterima dari debitur. Selain itu, PT BPR Luhur Damai Tabanan juga menawarkan produk lain seperti tabungan dan deposito. Salah satu produk kredit yang sangat diminati masyarakat adalah kredit modal kerja, kredit konsumtif, kredit investasi, dan kredit multiguna. Seringkali kredit yang diberikan menghadapi risiko tidak dapat ditagih dan hal ini merupakan permasalahan yang menurunkan kinerja perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan manajemen risiko yang diterapkan oleh PT BPR Luhur Damai dalam menanggulangi permasalahan ini. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala bagian kredit, serta data sekunder yang berasal dari laporan mengenai kredit bermasalah. Hasil penelitian menunjukkan PT BPR Luhur Damai Tabanan belum mengimplementasikan mitigasi manajemen risiko yang tertulis secara formal.

Kata kunci: BPR, risiko kredit, manajemen resiko, penelitian kualitatif

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan ekonomi yang pesat, lembaga keuangan termasuk bank, dihadapkan pada berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi kinerja dan stabilitas keuangan mereka. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pihak bank adalah risiko kredit, yang dapat berujung pada kredit macet atau *non-performing loan (NPL)*. Kredit macet tidak hanya merugikan bank secara finansial, tetapi juga dapat berdampak negatif pada kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan. Oleh karena itu, penerapan manajemen resiko yang efektif menjadi sangat penting untuk mencegah terjadinya kredit macet (Rahayu & Yuniarti 2023).

Lembaga keuangan di Indonesia terbagi menjadi dua kategori, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank. Keduanya memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Lembaga keuangan bank adalah entitas yang menjalankan aktivitas keuangan untuk menghimpun dana dari masyarakat. Lembaga ini dapat memberikan pinjaman, baik dalam jumlah kecil maupun besar, dengan syarat dan ketentuan yang relatif mudah serta proses yang cepat. Hal ini sangat membantu masyarakat yang membutuhkan dana untuk keperluan mendesak.

Menurut Kasmir (2012:86), kredit berasal dari istilah Latin "*credere*," yang secara khusus berarti kepercayaan. Oleh karena itu, dasar dari kredit adalah kepercayaan itu sendiri. Kepercayaan ini terjalin ketika bank yakin bahwa debitur akan mengembalikan pinjaman beserta bunga sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat oleh kedua belah pihak. Setiap debitur harus dapat menjalani komitmen yang telah disepakati. Bank perlu memperhatikan faktor-faktor persuasif dalam proses penyaluran kredit agar dapat berjalan dengan lancar. Langkah ini penting untuk menghindari terjadinya piutang yang tidak tertagih, yang dapat berdampak negatif pada operasional bank dan menyebabkan kerugian.

Kredit macet, atau non performing loan (NPL) merupakan masalah serius yang tidak hanya merugikan bank dari segi finansial, tetapi juga dapat memiliki dampak yang lebih luas pada perekonomian (Maulida & Handayani 2022). Hal ini terjadi ketika debitur tidak dapat mempengaruhi kewajiban pembayaran pinjaman sesuai dengan perjanjian. Fenomena ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor kondisi ekonomi yang tidak stabil, penurunan pendapatan debitur akibat krisis ekonomi, serta kurangnya pemahaman debitur mengenai manajemen keuangan. Dalam konteks BPR, peningkatan kredit macet dapat berdampak langsung pada kinerja keuangan lembaga, mengurangi likuiditas, dan menghambat kemampuan BPR untuk menyalurkan kredit baru.

PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Luhur Damai Tabanan merupakan lembaga yang bergerak di bidang keuangan mikro memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat kecil dan menengah. Namun, dengan karakteristik nasabah yang beragam dan kondisi ekonomi yang fluktuatif, BPR Luhur Damai Tabanan dihadapkan pada tantangan besar dalam mengelola risiko kredit. Keberagaman profil nasabah ini menciptakan kompleksitas tersendiri dalam penilaian kelayakan kredit, dimana setiap nasabah memiliki potensi risiko yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penting bagi BPR untuk memiliki sistem manajemen risiko yang efektif. Berikut adalah tabel 1.1 yang menunjukkan data mengenai jumlah kredit bermasalah di PT BPR Luhur Damai Tabanan dari tahun 2020 hingga 2023.

Tabel 1.
Data NPL PT BPR Luhur Damai Tabanan Tahun 2020 – 2023

Tahun	Jumlah Kredit Bermasalah	Total Kredit	NPL
2020	15.343.535	97.774.521	19%
2021	18.037.326	124.837.329	17%
2022	14.816.595	118.538.235	14%
2023	11.586.719	113.177.840	11%

Sumber: Laporan Kredit Kolektibilitas Kredit PT BPR Luhur Damai Tahun 2020 – 2023.

Tabel 1. menunjukkan bahwa nilai NPL PT BPR Luhur Damai mengalami penurunan secara berturut turut sebesar 19%, 17%, 14%, dan 11% di tahun 2023. Meskipun NPL sudah menurun tetapi persentasenya masih jauh dari ketetapan Bank Indonesia (BI) sebesar 5%.

Implementasi manajemen risiko perlu dilakukan secara komprehensif di semua level organisasi, mulai dari perencanaan strategis hingga kegiatan operasional sehari-hari. Secara umum, manajemen risiko dapat dipahami sebagai serangkaian langkah yang dimulai dengan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang terdapat dalam portofolio. Manajemen risiko didefinisikan sebagai pendekatan yang logis dan sistematis untuk mengidentifikasi, mengukur, menentukan sikap terhadap risiko, menetapkan solusi, serta melakukan pemantauan dan pelaporan risiko yang terjadi dalam setiap aktivitas atau proses.

Oleh karena itu, penerapan manajemen risiko yang efektif menjadi sangat penting dalam konteks ini. Manajemen risiko yang baik tidak hanya berfungsi untuk mengidentifikasi dan mengukur potensi risiko yang dihadapi, tetapi juga untuk merumuskan strategi yang tepat guna mencegah terjadinya kredit macet. Dengan pendekatan yang sistematis dan terstruktur, lembaga keuangan dapat mengelola risiko kredit secara lebih efisien, menjaga kesehatan portofolio kredit dan memastikan keberlanjutan operasional di tengah tantangan yang ada.

Dari penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen risiko dan langkah – langkah apa saja yang di ambil untuk mengatasi kredit bermasalah.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai analisis penerapan manajemen risiko untuk mengurangi kredit bermasalah di PT BPR Luhur Damai Tabanan. Penelitian ini berfokus pada bagaimana cara PT BPR Luhur Damai dalam menerapkan manajemen risiko untuk menangani kredit bermasalah.

Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari narasumber kemudian diberikan kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019:194). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan kepala bagian kredit PT BPR Luhur Damai Tabanan.

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung diperoleh dari narasumber melainkan melalui perantara, misalnya melalui orang lain atau dokumen yang memuat informasi tertentu (Sugiyono, 2019:194). Data sekunder penelitian ini diperoleh dari laporan mengenai kredit bermasalah.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk memaksimalkan analisa maka pengumpulan data yang dibutuhkan dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara pertanyaan dan langsung dimintakan jawaban dengan pihak-pihak terkait yaitu bagain kredit pada PT BPR Luhur Damai Tabanan.

Studi pustaka merupakan pengumpulan data dengan pembahasan yang di ambil dari literatur-literatur, bantuan studi dan sumber lain yang berhubungan dengan judul penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di PT BPR Luhur Damai Tabanan, ditemukan bahwa penerapan manajemen risiko dalam mengurangi kredit bermasalah masih belum optimal. Data menunjukkan bahwa tingkat *non-performing loan (NPL)* di BPR ini mengalami fluktuasi yang signifikan dari tahun 2020 hingga 2023. Pada tahun 2020, NPL mencapai 19%, kemudian menurun menjadi 17% pada tahun 2022, dan terakhir menjadi 11% pada tahun 2023. Meskipun terdapat penurunan, angka NPL yang masih tinggi menunjukkan adanya risiko kredit yang perlu ditangani dengan lebih serius.

Wawancara yang dilakukan kepada selaku kepala bagian kredit, analisis terhadap penerapan manajemen risiko di PT BPR Luhur Damai Tabanan mengungkapkan beberapa kelemahan dalam proses penilaian kredit. Beberapa masalah yang ditemukan meliputi ketidak lengkapan data nasabah, manipulasi informasi pekerjaan. Hal ini berpotensi meningkatkan risiko kredit jika tidak ditangani dengan cepat.

Penerapan manajemen risiko yang efektif sangat penting bagi PT BPR Luhur Damai Tabanan untuk meminimalkan risiko kredit bermasalah. Dalam konteks ini, manajemen risiko mencakup identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko yang terkait dengan pemberian kredit. Berdasarkan hasil penelitian beberapa langkah yang dapat di ambil untuk meminimalkan risiko kredit bermasalah antara lain:

- a. Pengembangan kebijakan manajemen risiko seperti menyusun dan memperbarui kebijakan manajemen risiko yang jelas dan komprehensif, mencakup semua aspek risiko yang dihadapi oleh bank, termasuk risiko kredit.
- b. Peningkatan proses penilaian kredit dengan mengimplementasikan prosedur penilaian kredit yang lebih ketat dan sistematis, termasuk analisis kelayakan dan evaluasi jaminan yang lebih akurat.
- c. Penting bagi BPR untuk memastikan bahwa data nasabah yang digunakan dalam proses penilaian kredit adalah lengkap dan akurat. Hal ini dapat dilakukan dengan memperkuat proses pengumpulan data dan melakukan verifikasi informasi yang diberikan oleh nasabah.
- d. Sumber daya manusia yang terlatih dalam manajemen risiko akan lebih mampu dalam melakukan analisis kredit yang cermat. Oleh karena itu, BPR perlu memberikan pelatihan dan pengembangan karyawan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola risiko.

SIMPULAN

Penerapan manajemen risiko dalam meminimalkan kredit bermasalah pada PT BPR Luhur Damai Tabanan menunjukkan bahwa meskipun bank telah melakukan beberapa upaya dalam pengelolaan risiko kredit, masih terdapat kelemahan yang perlu diperbaiki.

Penerapan manajemen risiko yang efektif sangat penting untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengendalikan risiko yang terkait dengan penyaluran kredit, terutama mengingat karakteristik nasabah yang beragam dan kondisi ekonomi yang fluktuatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT BPR Luhur Damai Tabanan perlu mengembangkan dan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang lebih komprehensif dan terstruktur. Hal ini mencakup peningkatan analisis kelayakan kredit, pemantauan yang lebih ketat terhadap debitur. Selain itu, penting bagi bank untuk melakukan pelatihan dan peningkatan kapasitas bagi staf dalam hal manajemen risiko agar dapat mengidentifikasi potensi risiko lebih awal.

Dengan langkah-langkah tersebut, PT BPR Luhur Damai Tabanan dapat meminimalkan kemungkinan terjadinya kredit macet, menjaga kesehatan portofolio kredit, dan pada akhirnya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan. Penerapan manajemen risiko yang baik tidak hanya akan melindungi bank dari kerugian finansial, tetapi juga akan membantu dalam menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan kepercayaan terhadap masyarakat terhadap sistem perbankan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian laporan ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Universitas Dhyana Pura yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti program magang dengan salah satu perusahaan. Karena program tersebut dan dukungan dari pihak kampus penulis dapat membuat penelitian ini.
2. Ibu Dr. Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani, SE., M.Si., AK., CSRS., CSRA selaku Ketua Program Studi Akuntansi
3. Ibu Dr. Eka Putri Suryantari, S.E., M.Si., Ak selaku dosen pembimbing dalam pelaksanaan penyusunan sintesa
4. Bapak Made Rana selaku PE Umum yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan Praktek Kerja Lapangan dan telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di PT BPR Luhur Damai Tabanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Desda, M. M., & Yurasti, Y. (2019). Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit Dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah Pada PT. BPR Swadaya Anak Nagari Bandarejo Simpang Empat Periode 2013-2018. *Journal Management, Business, and Accounting*, 18(1), 94-106.
- Pratiwi, Y. W., Dwiatmanto, D., & NP, M. (2016). Analisis manajemen risiko kredit untuk meminimalisir kredit modal kerja bermasalah (Studi pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Ponorogo). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 38(1).
- Rizqi, A., & Salim, U. (2013). PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEMINIMALISIR KREDIT BERMASALAH PADA KREDIT UMUM PEDESAAN (KUPEDES) (Studi pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Ngancar-Kediri). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(2).
- Rachma Sari, N. P. Y. T., & Artaningrum, R. G. (2023). ANALISIS SISTEM KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT BAGI NASABAH PADA PT. BPR MITRA BALI MANDIRI. *Seminar*
-

- Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, Dan Sosial Humaniora (SINTESA)*, 5. Retrieved from <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/sintesa/article/view/2246>
- Ariani, N. K., & Artaningrum, R. G. (2023). ANALISIS SISTEM DALAM EFEKTIVITAS PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BPR MITRA BALI MANDIRI. *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, Dan Sosial Humaniora (SINTESA)*, 5. Retrieved from <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/sintesa/article/view/2215>
- Rahayu, D., & Yuniarti, R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kredit Bermasalah Pada PT. BPR Arthaguna Mandiri Kantor Pusat Gadobangkong. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 2331-2345.
- Maratusolekhah, N., & Suryantari, EP (2023). Analisis Sistem Keputusan Pemberian Kredit Bagi Nasabah Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Dharma Siaga. *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, Dan Sosial Humaniora (SINTESA)*, 5. Diambil dari <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/sintesa/article/view/2272>
- Fransiska Nangus, & Eka Putri Suryantari. (2024). Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Pemberian Kredit Gadai pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pegadaian Kerobokan. *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, Dan Sosial Humaniora (SINTESA)*, 6. Diambil dari <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/sintesa/article/view/2858>